

## Pengaruh Dosen Penasehat Akademik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Sumarni\*<sup>1</sup>, Muhammad Nur<sup>2</sup>, Muhammad Nasir<sup>3</sup>, Erviana Abdullah<sup>4</sup>, Besse Herlina<sup>5</sup>, Besse Sulfiani<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Puangrimanggalatung Wajo Indonesia

\*sumarnifkip.ap@gmail.com

Received: 2023-February-17

Rev. Req: 2023-March-10

Accepted: 2023-April-24

---

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International license(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

**ABSTRACT:** *This study aims to determine the effect of Academic Advisory Lecturers on Learning Motivation of Class 2019 Students of the Faculty of Teacher Training and Education. This study uses a quantitative approach with a correlation test method involving two variables, namely Academic Advisory Lecturers (X) and Student Learning Motivation (Y). The sample in this study amounted to 89 people who were students of the Class of 2019 Faculty of Teacher Training and Education. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence of academic advisory lecturers on the learning motivation of Class 2019 students of the Faculty of Teacher Training and Education, Puangrimanggalatung University, this is in accordance with the results of the hypothesis shown by the t arithmetic value of  $7.074 > t \text{ table } 1.663$ . The magnitude of the influence is 32.4% and the remaining 76.6 is influenced by other factors outside the study. For Academic Advisory Lecturers to provide motivation and direction in lectures and or outside lectures so that students can increase their learning motivation so that they are enthusiastic and have a high fighting spirit in taking education. Although academic advisory lecturers only have a small effect on learning motivation, the existence of Academic Advisory Lecturers for Students is still a very important factor.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosen penasehat akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Puangrimanggalatung Wajo Sulawesi Selatan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode uji korelasi yang melibatkan dua variabel yakni Dosen Penasehat Akademik (X) dan Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 orang yang merupakan mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dosen penasehat akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Puangrimanggalatung, hal ini sesuai dengan hasil hipotesis yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar  $7,074 > t \text{ table } 1,663$ . Besarnya pengaruh tersebut 32,4% dan sisanya 76,6 dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Bagi Dosen Penasehat Akademik agar memberikan motivasi dan pengarahan dalam perkuliahan dan atau di luar perkuliahan agar kiranya mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar tersebut sehingga bersemangat dan mempunyai jiwa juang yang tinggi dalam menempuh pendidikan. meskipun dosen penasehat akademik hanya memberikan pengaruh yang kecil terhadap motivasi belajar, akan tetapi keberadaan Dosen Penasehat Akademik bagi Mahasiswa tetap merupakan faktor yang sangat penting.

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Outcome, Learning Activities.*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU. No. 20 tahun 2003). Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis. Perguruan Tinggi menyelenggarakan Pendidikan berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (PP No. 4 tahun 2014).

Di samping itu, perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia juga dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan (*output*) yang berkualitas (Ashari, R., et.al., 2017; Fakhruddin, F., & Safrianti, E., 2017). Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya membutuhkan dosen yang bermutu pula (Fussy, D. S., 2018; Kumalasari, I., 2020; Syam, A. R., et.al., 2023). Hasil penelitian Partawibawa, dkk., (2016) dan Schaeffer, D. M., & Rouse, D. N. (2014) menyatakan bahwa dosen merupakan komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas mahasiswa, mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman, dan menghasilkan motivasi belajar mahasiswa yang baik. Selain itu, dosen juga merupakan pendidik profesional yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para mahasiswa (Worrell, L. K. R., 2020; Ikhwan, A., et.al., 2022), serta juga memiliki tugas utamanya sebagai pengajar, peneliti dan pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat, serta pembimbing akademik mahasiswa (Febriyarni, B., 2018).

Penasehat akademik merupakan tenaga pendidik tetap yang diamanahkan (Saputra, N. A., Yusuf, A. M., & Syahniar, S., 2013), dan diberikan tugas tambahan untuk membimbing dan mengawal mahasiswa sejak awal hingga mereka lulus (Mbira, H., 2013; Ikhwan, A., et.al., 2020). Di samping itu, penasehat akademik merupakan semua dosen yang disamping menjalankan peranan utama sebagai pengampu mata kuliah mata kuliah dan diberikan tugas menasehati mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti konsultan kegiatan akademik mahasiswa, perencana studi bagi mahasiswa baik untuk tahun awal kuliah berjalan sampai tamat studi, dan konsultan permasalahan prestasi belajar mahasiswa (Susilowati, T., 2008). Hasil penelitian Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014) menyatakan bahwa peran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sangatlah penting. Karena, didalamnya terdapat keseluruhan daya penggerak dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar mahasiswa di perguruan tinggi (Sumarni, S., et.al., 2021).

Proses belajar setiap mahasiswa harus mempunyai suatu tujuan yang harus dicapai didalamnya (Syam, A. R., & Arifin, S., 2017)., baik tujuan pendek maupun tujuan jangka panjang yang dapat membuat diri mereka mempunyai suatu perubahan yang terjadi setelah mereka mengikuti sebuah proses pendidikan yang diberikan di perguruan tinggi (Aziz, A., et.al., 2022; Wimpenny, K., et.al., 2022). Dengan beragam problema intern yang mereka alami, mahasiswa pun tentu tidak dapat luput dari tuntutan untuk menjadi lulusan yang dapat menyelesaikan studi tepat waktu, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi, serta disertai berbagai prestasi yang membanggakan (Lestari, N. P., 2022; Rois, M. N. A., 2022). Oleh karena itu, guna mempersiapkan dan menghadapi berbagai

tuntutan akademik tersebut, maka mahasiswa memerlukan seorang penasehat untuk membantu mahasiswa mencapai apa yang mereka cita-citakan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh dosen penasehat akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Puangrimaggalatung.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari seluruh 115 mahasiswa Angkatan Tahun 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Puangrimaggalatung Wajo Sulawesi Selatan Indonesia. Sedangkan pengambilan sampelnya menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael (Sugiyono, 2013). Sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 89 mahasiswa. Selain itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variable dosen penasehat akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi  
Correlations

	Dosen Penasehat Akademik	Motivasi Belajar Mahasiswa
Pearson Correlation	1	.569**
Dosen Pensehat Akademik Sig. (2-tailed)		.000
N	89	89
Pearson Correlation	.569**	1
Motivasi Belajar Mahasiswa Sig. (2-tailed)	.000	
N	89	89

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi variabel X dan Variabel Y sebesar 0,569, kemudian nilai koefisien 0,569 dikonsultasikan pada  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $N = 89$  dan taraf signifikansi 5%. Harga  $r_{\text{tabel}}$  diperoleh sebesar 0,207, sehingga nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,569 > 0,207$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang berbunyi: "Dosen Penasehat Akademik tidak berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Puangrimaggalatung" ditolak. Sebaliknya, "Dosen Penasehat Akademik berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Puangrimaggalatung" diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Annova  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	341.636	1	341.636	41.639	.000 <sup>b</sup>
Residual	713.803	87	8.205		
Total	1055.438	88			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Dosen Pensehat Akademik

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 41,639$ . Sedangkan  $F_{tabel} = 3,95$  ( $df_1 = k-1$ ,  $df_2 = N-1$ ) dengan nilai signifikansi =  $0,000 < 0,05$ . Adapun kriteria  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan nilai  $41,639 > 3,95$ . Maka, hasil uji regresi sederhana ini dapat diartikan bahwa  $H_a$  yang menyatakan Dosen Penasehat Akademik berpengaruh terhadap Motivasi Belajar diterima, dan konsekuensi  $H_0$  ditolak.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.969	3.953		7.074	.000
Dosen Pensehat Akademik	.602	.093	.569	6.453	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

Dari tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients<sup>a</sup> didapatkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 27,969 + 0,602 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- $a = 27,969$  artinya dosen penasehat akademik, motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,602
- $b = 0,602$ , artinya jika dosen penasehat akademik meningkat satu poin, maka akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa 27,969

Persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menunjukkan pola pengaruh variabel dosen penasehat akademik (X). Konstanta sebesar 27,969 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel dosen penasehat akademik (X), maka nilai dari variabel motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 0,602. Koefisien regresi dosen penasehat akademik (X) sebesar 0,602 menyatakan bahwa setiap ada penambahan satu poin dosen penasehat akademik akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sebesar 27,969. Koefisien regresi ini bernilai positif, yang artinya ada pengaruh

positif antara dosen penasehat akademik dan motivasi belajar mahasiswa sehingga semakin tinggi dosen penasehat akademik maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa.

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (dosen penasehat akademik) terhadap variabel Y (motivasi belajar mahasiswa). Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut:

- a.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel (X) terhadap variabel (Y)
- b.  $H_a$  : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel (X) terhadap variable (Y)

Dengan syarat:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan antara dosen penasehat akademik dengan motivasi belajar mahasiswa.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara dosen penasehat akademik dengan motivasi belajar mahasiswa.

Pada tabel output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients<sup>a</sup> di atas,  $t_{hitung}$  dosen penasehat akademik adalah 7,074 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai untuk derajat bebas (df) =  $N-2 = 89-2 = 87$  dari tabel t di atas ditemukan t tabel sebesar 1,663 . Diperoleh hasil (7,074) > (1,663) dan nilai signifikansi  $0.000 < \alpha = 0,05$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dosen penasehat akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara dosen penasehat akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.569 <sup>a</sup>	.324	.316	2.864	.324	41.639	1	87	.000

a. Predictors: (Constant), Dosen Pensehat Akademik

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,324. Sehingga koefisien determasinya adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,324 \times 100\%$$

$$Kd = 32,4\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dosen Penasehat Akademik berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa sebesar 32,4% dan sisanya 67,6% tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh dosen penasehat akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Puangrimaggalatung, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dosen penasehat akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Puangrimaggalatung. Hal tersebut dapat dilihat dari diperoleh nilai  $F_{hitung} = 41,639$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,95$  dengan nilai signifikansi  $= 0,000 < 0,05$ . Adapun kriteria  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan nilai  $41,639 > 3,95$ . Maka dapat diartikan bahwa  $H_a$  yang menyatakan dosen penasehat akademik berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa diterima, dan konsekuensi  $H_0$  ditolak. Variabel dosen penasehat akademik berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 32,4% dan sisanya 67,6% tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### V. REFERENSI

- [1] Ashari, R., Syam, A. R., & Budiman, A. (2017, November). The World Challenge of Islamic Education Toward Human Resources Development. In *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)* (Vol. 2, No. 1, pp. 169-175).
- [2] Aziz, A., Panjaitan, M. A. R., Luthfi, S., & Saragi, M. P. D. (2022). Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Dosen Pembimbing Akademik. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12894-12897.
- [3] Estiningsih, D., Laksana, S. D., Syam, A. R., & Ariyanto, A. (2022, December). Application of Positive Discipline in Children to Reduce Parenting Stress During Pandemic. In *3rd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2021 (BIS-HSS 2021)* (pp. 972-980). Atlantis Press.
- [4] Fakhruddin, F., & Safrianti, E. (2017). Pelayanan Penasehat Akademik (PA) Dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, 1(1), 105-118.
- [5] Febriyarni, B. (2018). Peran Dosen Penasehat Akademik (PA) Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup Dalam Menangani Permasalahan Mahasiswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 133.
- [6] Fussy, D. S. (2018). The Status of Academic Advising in Tanzanian Universities. *KEDI Journal of Educational Policy*, 15(1), 81-98.
- [7] Gustini, N. (2016). Bimbingan dan konseling melalui pengembangan akhlak mulia siswa berbasis pemikiran Al-Ghazali. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 1-14.
- [8] Ikhwan, A., Abdurrahman, L., & Syam, A. R. (2022). Kyai's Charismatic Leadership in Shaping Students Personality at Islamic Boarding Schools. *Edukasia Islamika*, 7(2), 191-208.
- [9] Ikhwan, A., Febriansyah, F. I., & Syam, A. R. (2022). Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur'an. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(2), 100-110.
- [10] Ikhwan, A., Farid, M., Rohmad, A., & Syam, A. R. (2020, May). Revitalization of Islamic Education Teachers in the Development of Student Personality. In *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 162-165). Atlantis Press.
- [11] Kumalasari, I. (2020). Analisis Persepsi Dan Ekspektasi Mahasiswa Terhadap Peran Dan Fungsi Dosen Pembimbing Akademik. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 5(2), 192-197..

- [12] Koriati, E. D., Syam, A. R., & Ariyanto, A. (2021). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Dasar Dalam Proses Pembelajaran. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(2), 85-95.
- [13] Lestari, N. P. (2022). Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Akademik dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Uin Malang. *Dinamika Sosial*, 1(1), 1-11.
- [14] Mbira, H. (2013). Peran Pembimbing Akademik (PA) Pada Era ICT. *Jurnal Info Kesehatan*, 11(2), 397-402.
- [15] Partawibawa, A., Fathudin, S., & Widodo, A. (2014). Peran pembimbing akademik terhadap pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(1), 1-8.
- [16] Rois, M. N. A. (2022). Problematika Dosen Wali Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah. *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah*, 3(1), 1-12.
- [17] Saputra, N. A., Yusuf, A. M., & Syahniar, S. (2013). Kinerja Dosen Penasehat Akademik dan Hubungannya dengan Masalah Akademik Mahasiswa dalam Perkuliahan Guru. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1(3), 28-35.
- [18] Schaeffer, D. M., & Rouse, D. N. (2014). Effective academic advisory committee relationships. *Contemporary Issues in Education Research (CIER)*, 7(1), 23-30.
- [19] Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- [20] Sumarni, S., Nasir, M., Syam, A. R., & Ampy, E. S. (2021, December). Improving Education Quality Improvement Through Organizational Culture. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- [21] Sunaryo, S. A., Sendayu, F. S., & Syam, A. R. (2021). Internalization of Huma Betang Cultural Values through Narrative Counseling for Elementary Education Students. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal)*, 6(1).
- [22] Susilowati, T. (2008). Peran Dosen Pembimbing Akademik (Pa) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P. ips Fkip). *MIIPS*, 8(2).
- [23] Syam, A. R., Wiyono, B. B., & Imron, A. (2023). Leadership behaviour of a boarding school in Indonesia. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(1), 100-108.
- [24] Syam, A. R., Nurjan, S., & Sumaryanti, L. (2021). Analysis of development of gifted students in elementary school. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 91-98.
- [25] Syam, A. R., & Arifin, S. (2017). Kedudukan Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(1).
- [26] Wimpenny, K., Arnab, S., Mohamad, F. S., Nguyen, T. T. T., & Muhibuddin, F. (2022). The engaged university: Exploring mutuality and reciprocity between and within communities inside and outside universities through ACES. In *The Emergence of the Ethically Engaged University (pp. In-Press)*. Palgrave Macmillan.
- [27] Worrell, L. K. R. (2020). *Professional Learning and Social Justice: Engaging Academic Advisors in Higher Education* (Doctoral dissertation, University of California, Davis).
- [28] Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal SosioHumaniora*, 5(1).